

ABSTRACT

A high firm's value gives an idea that the company's shares are also high. This will be attractive and well viewed by investors. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk has a firm value that is still relatively high, but the company's debt is increasing and the results of previous research are different from the results of data on the company. This research aims to examine the effect of Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Current Ratio on Firm Value. The population in this study is industrial companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2022 period. The data used are secondary data. Based on the purposive sampling method there are 29 companies final samples from this study. Observations were made for 4 years so that the number of observations obtained was 116 observation data. The analytical method used is multiple linear regression analysis with the help of SPSS 25 application program . The results of this study indicate that Debt to Equity Ratio has a negative effect on Firm Value, Return On Equity has a positive effect on Firm Value and current ratio does not effect on Firm Value.

Keywords : *Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Current Ratio and Firm Value*



ABSTRAK

Nilai perusahaan yang tinggi memberikan gambaran jika saham perusahaan juga tinggi. Hal ini akan menarik serta dipandang baik oleh investor. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk memiliki nilai perusahaan yang masih tergolong tinggi namun hutang perusahaannya meningkat serta berbedanya hasil dari penelitian terdahulu dengan hasil data pada perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Data yang digunakan adalah data sekunder. Berdasarkan metode purposive sampling terdapat 29 perusahaan sampel akhir dari penelitian ini. Pengamatan dilakukan selama 4 tahun sehingga jumlah pengamatan yang diperoleh sebanyak 116 data pengamatan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program aplikasi SPSS 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Current Ratio* dan Nilai Perusahaan

